

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOTITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIS SISWA
KELAS III SD NEGERI 204 KUAMANG**

Dwi Nofri Asmara¹, Muhammad Subhan², Irpan Sopyan³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Dharmas Indonesia

¹dwi.novriasmara1990@gmail.com, ²muhammadsubhan@undhari.ac.id,

³IrpanSopyan55@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to apply the cooperative integrated reading and composition (CIRC) model to improve the learning outcomes of class III students at SDN 204 Kuamang in mathematics subjects. Applying this model aims to improve students' mathematical learning outcomes. This type of research is experimental research, in this research a quantitative approach is carried out in the form of a pre-experimental design type one group pretest-posttest design (initial test and single group final test). Before implementing the CIRC model, the teacher first gives pretest questions which aim to compare before and after implementing the model. After being given pretest questions, the CIRC model is applied which aims to improve students' mathematical learning outcomes. After applying the model, they move on to the final phase, namely giving posttest questions which aim to see whether there is an influence before and after implementing the (CIRC) model. After comparing the pretest and posttest scores, it was found that the pretest scores got an overall average score of 47.45, while the posttest scores got an average score of 90.90. So it can be concluded that the implementation of the cooperative integrated reading and composition (CIRC) model was declared successful because students' scores increased significantly after implementing this model.

Keywords: Application, Mathematics, CIRC Model

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model kooperatif integrated reading and compotition (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 204 Kuamang pada mata pelajaran matematika. Menerapkan model ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematis siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dalam penelitian ini dilakukan pendekatan kuantitatif daalam bentuk pre-exsperimantal design tipe one group pretest-posttest design (tes awal dan tes akhir kelompok tunggal). Sebelum diterapkan model CIRC guru terlebih dahulu memberikan soal pretest yang bertujuan untuk membanding sebelum dan setelah diterapkannya model tersebut. setelah diberi soal pretest baru diterapkan model CIRC yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematis siswa, setelah diterpkan model tersebut lanjut ke fase terakhir yaitu memberikan soal posttest yang bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh sebelum dan setelah diterapkannya model (CIRC) tersebut. setelah membandingkan nilai pretest dan posttest didapatkan bahwa nilai pretest mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 47,45 sedangkan nilai posttest mendapatkan nilai rata-rata 90,90. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan

model kooperatif integrated reading and compotition (CIRC) dinyatakan berhasil dikarenakan nilai siswa jauh meningkat setelah di terapkan model tersebut.

Kata Kunci: penerapan, Matematika, Model CIRC

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, berarti setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan agar selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan pernah ada habisnya. Pendidikan mempunyai arti bahwa proses kehidupan dalam mengembangkan dirinya agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting (Muhammad Subhan dkk, 2023)

Menurut Plato pendidikan adalah sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang dapat memungkinkan tercapainya sebuah kesempurnaan. Menurut Plato pendidikan direncanakan dan diprogram menjadi tiga tahap dengan tingkat usia tahap pertama adalah pendidikan yang diberikan kepada murid hingga sampai 20 tahun, dan tahap ke 2 dari usia 20 tahun sampai 30 tahun sampai usia 40 tahun. Sedangkan Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan salah satu usaha pokok untuk memberikan nilai nilai kebatinan yang ada dalam hidup rakyat yang berkebudayaan kepada tiap-tiap

turunan baru (penyerahan kultur) tidak hanya berupa pemeliharaan akan tetapi juga dengan maksud memajukan serta memperkembangkan kebudayaan menuju ke arah keseluruhan hidup kemanusiaan.

Matematika merupakan mata pelajaran di sekolah dasar yang berguna dan membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan menghitung atau berkaitan dengan angkaangka (Rahmah, 2018). Dengan menggunakan model picture and picture, Model pembelajaran adalah sebuah deskripsi yang menggambarkan disain pembelajaran dari mulai perencanaan, proses pembelajaran, dan pasca pembelajaran yang dipilih guru serta segala atribut yang terkait yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung dalam disain pembelajaran tersebut. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Dwi Nofri Asmara. dkk, 2023)

Di sekolah ada juga namanya

kurikulum sedangkan kurikulum merupakan seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat di pedomani dalam aktivitas belajar mengajar. Intinya kurikulum adalah rencana pembelajaran. Oleh karena itu semua pihak yang terlibat dan berkaitan langsung dengan fungsi kurikulum ini wajib memahaminya. Sedangkan fungsi kurikulum di sekolah adalah sebagai pedoman kerja bagi pihak pendidik atau guru. Dengan adanya kurikulum pendidik atau guru dapat mengadakan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik dalam menyerap ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.

Sejak tahun 1945 sampai saat ini Indonesia sudah 14 kali mengganti kurikulum yaitu; rentjana pelajaran 1947 (kurikulum 1947), rentjana pelajaran terurai 1952 (kurikulum 1952), rentjana pendidikan 1964 (kurikulum 1964), kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994 dan suplemen kurikulum 1999, kurikulum berbasis komputer 2004 (KBK), kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006, kurikulum 2013 (K-13), kurikulum merdeka. Kurikulum yang dipakai pada penelitian ini adalah

kurikulum 2013 (k13) karena kelas III SDN 204 masih menggunakan kurikulum k13 belum menggunakan kurikulum merdeka. Sedangkan pengertian kurikulum k13 adalah kurikulum nasional yang telah dikembangkan bertahap-tahap dan telah memenuhi dua dimensi kurikulum yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Siswa yang mau mengikuti kegiatan pendidikan akan senang dan memperhatikan pelajaran, sehingga mereka akan mudah menerima pelajaran dari pendidik atau guru.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan siswa kelas III SDN 204 Kuamang diperoleh bahwa kesimpulan dari proses belajar matematika, yaitu: 1) masih ada peserta didik yang belum mampu memecahkan permasalahan matematika sekolah dasar, 2) masih kurang dalam memahami maksud soal-soal cerita, 3) Dalam proses belajar peserta didik kesulitan memahami penjelasan dari guru terkait soal-soal cerita, 4) Dalam menjawab soal, beberapa peserta didik tidak menulis hal yang mereka tau dan ditanyakan dalam soal. Mereka menjawab asal-asalan saja, hal

tersebut dikarenakan sebagian peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas III SD Negeri 204 Kuamang masih kurangnya Hasil belajar matematis peserta didik pada mengerjakan soal matematika khususnya soal cerita. Ketika ditanya tentang kenapa menjawab soal yang diberikan oleh guru dengan asal-asalanya, ? siswa menjawab, “kurang paham akan maksud dari perintah soal, dalam menjawab soal, menuliskan jawaban ke buku latihan, beberapa peserta didik tidak menulis hal yang mereka tau dan ditanyakan dalam soal. Kemudian alasan lain karena siswa tidak menyukai pembelajaran matematika, mereka menganggap Matematika merupakan pelajaran yang cukup sulit, sehingga peserta didik sulit untuk memahami pembelajaran yang telah diberikan oleh guru tersebut.

Berdasarkan berbagai persoalan diatas, maka penulis tertarik ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif. Hal ini sejalan dengan kemampuan peserta didik dalam menerima dan memproses informasi yang diberikan oleh guru tidaklah sama. Perbedaan tersebut biasanya berpengaruh pada kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal, ini

disebabkan guru kurang mengetahui adanya gaya model pembelajaran atau peserta didik yaitu ciri khas peserta didik dalam menerima dan memproses informasi yang diberikan.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *pre-Exsperimental Design tipe one group pretest-posttest design* (tes awal dan tes akhir kelompok tunggal). Dinamakan desain pre-exsperimental belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol (Sugiyono, 2018:73).

Pada desain ini terdapat pretest, sebelum di beri perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penggunaan desain ini di sesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar matematis siswa dilihat dari hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan.

a. .Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2011 : 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat diatas menjadi bagian untuk menemukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai peneliti adalah siswa kelas III SDN 204 kuamang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011 : 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh papulasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Total sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218) metode *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel didalam penelitian ini adalah siswa-siswi SDN 204 kuamang yang berjumlah 17 orang diantaranya 10 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini

berupa tes. Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok Riduwan (2013:76). Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif siswa sebelum atau setelah proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest*.

1. Pre-Test (Tes Awal)

Tes awal yang dilakukan sebelum dilaksanakan proses pembelajaran atau sebelum menggunakan model yang digunakan sebelum dilakukan perlakuan. *Pre-Test* ini digunakan untuk mengukur tingkat normalitas terhadap hasil belajar siswa.

2. Pos-test (Tes Akhir)

Tes yang digunakan sesudah dilaksanakan proses pembelajaran atau sesudah menggunakan model, yaitu dalam penelitian ini menggunakan model kooperatif tipe CIRC.

b. Pengembangan Instrumen

instrumen penelitian adalah suatu alat yang sering digunakan untuk mengukur penomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua penomena tersebut variable penelitian. Pada pengembangan penelitian ini untuk menghasilkan model CIRC dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hkemampuan berfikirHasil belajar belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematis

dan kelayakan produk. Maka dibutuhkan instrumen berupa lembar validasi, angket praktikalitas dan instrumen efektifitas.

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak Jakni (2016: 249). Uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk (Spssindonesia, 2015) dengan Software SPSS 29. Jika signifikasi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan sebagai uji prasyarat dari hipotesis yang akan digunakan.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimendan kelas kontrol mempunyai varian yang homogen atau tidak.

C. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk melihat kesimpulan dari penelitian, jika data berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji hipotesis parametrik t-test Sugiyono (2018: 291). Jika data berdistribusi tidak normal, maka menggunakan uji non parametrik wilcoxin (SPSS Indonesia, 2017), dengan menggunakan Software SPSS 29.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 204 Kuamang pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10-15 juni 2024. Hal-hal yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu melakukan uji coba soal kepada siswa kelas III. Jawaban siswa dianalisis untuk mengetahui soal mana yang dijadikan soal posttest.

Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk materi yang akan disampaikan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 204 Kuamang dengan jumlah siswa 11 orang. Teknik sampling pada penelitian ini adalah total sampling karena semua anggota dijadikan sampel, yaitu kelas III sebagai eksperimen. Kegiatan ini berlangsung pada bulan juni tahun 2024 pada siswa kelas III yang mendapat perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif integrated reading and compotion (CIRC), dengan menggunakan model eksperimen dengan desain pre-exsperimental design tipe one-group, dalam penelitian ini untuk mengambil data dilakukan tes sebanyak dua kali yaitu pretest dan posttest, pretest dilakukan

sebelum perlakuan dan posttest dilakukan setelah perlakuan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif integrated reading and compotition (CIRC) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematik siswa.

1. Tes Awal (pretest)

Tes awal (pretest) yang diperoleh dari tes soal esai siswa sebanyak 10 butir soal yang dilakukan pada tanggal 10 juni 2024. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 47,45 hasil dari pretest tersebut menunjukkan bahwa semua siswa tidak mampu mencapai nilai KKM sedangkan kkm di sd tersebut adalah 70. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa belum mampu menguasai pelajaran matematik materi bangun datar sebelum diterapkannya model kooperatif integrated reading and compotition (CIRC).

2. Pelaksanaan perlakuan (treatment)

Pemberian perlakuan dalam penelitian ini adalah berupa penerapan model pembelajaran kooperatif integrated reading and compotition (CIRC) dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematik materi bangun datar yang

dilaksanakan pada tanggal 10-15 juni 2024

Pada tahap perlakuan ini siswa juga terlihat aktif, mudah memahami materi, berani mengemukakan pendapat masing-masing dan keberanian siswa untuk maju ke depan terlihat meningkat, karena proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif integrated reading and compotition (CIRC) dimana siswa bekerja kelompok secara berpasangan dalam satu kelompok terdiri dari 3 orang siswa dan kemudian satu kelompok ditunjuk untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok yang lain mendengarkan hasil kelompok yang dibacakan temannya didepan kelas.

3. Tes Akhir (posttest)

Nilai tes akhir (posttest) yang di peroleh setelah siswa diberikan perlakuan dengan penerapan model kooperatif integrated reading and compotition (CIRC) yang di lakukan pada tanggal 12 juni 2024. Nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa setelah perlakuan adalah 90,90 hasil posttest tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa mencapai nilai maksimum/diatas kkm dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semua siswa telah paham materi bangun datar setelah di terapkan

model kooperatif integrated reading and compotition (CIRC).

A. Pengujian persyaratan Analisis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji *paired sample test*. Uji ini menghendaki persyaratan bahwa data harus berdistribusi normal.

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan (Spssindonesia, 2015) apabila sampel jumlahnya kecil >50 maka menggunakan *Uji Shapiro Wilk*, sementara untuk sampel jumlahnya besar <50 maka menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *uji shapiro wilk*, karena jumlah sampel kecil <50 yaitu 11 siswa. Dari perhitungan normalitas melalui *software SPSS 29* diperoleh hasil pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis			Statis		
	tic	df	Sig.	tic	df	Sig.
nilai pretest	,222	11	,135	,824	11	,020
nilai posttest	,264	11	,031	,863	11	,064

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : SPSS 29

Pada tabel 4.1 menunjukkan nilai $p_{pretest} = 0,020$ dengan alfa 5% atau 0,05 maka nilai $p = 0,020 > 0,05$. Nilai $p_{posttest} = 0,064$ dengan alfa 5% atau 0,05 maka nilai $p = 0,064 > 0,05$. Maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang diteliti sama sama atau tidak. Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikan (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji levene karena untug mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Dari perhitungan homogenitas melalui *software SPSS*

29 diperoleh hasil pada tabel di bawah ini.

Data hasil uji levene dikatakan homogen atau H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$. Pada tabel 4.2 terlihat angka levene yang diperoleh nilai signifikasi $0,287 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan varians data ini homogen.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample

Tabel 4.2 Tests of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest Based on Mean	1,195	1	20	,287
Based on Median	,597	1	20	,449
Based on Median and with adjusted df	,597	1	16,671	,450
Based on trimmed mean	on1,058	1	20	,316

test berbantu *software SPSS 29*. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai pretest dan posttest, adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat pengaruh sebelum dan setelah penerapan model

cooperatif integrated reading and compotition (CIRC) terhadap hasil belajar matematik siswa kelas III SDN 204 Kuamang.

H_a : terdapat pengaruh sebelum dan setelah penerapan model kooperatif

Integrated reading and compotition terhadap hasil belajar matematik

Siswa kelas III SDN 204 Kuamang.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan independent sample test di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means									
		F		Sig.		df		t		Sig. (2-tailed)		Mean Difference	
pr et es t	Equal varian ces assu med	1,195	0,000	,000		21		-1,720		,091		3,447	
	Equal varian ces not assu med	1,195	0,000	,000		21		-1,720		,091		3,447	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.3 di peroleh standar difference adalah 3,447 dengan $df = 21-1 = 20$ dengan $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh t-tabel = 1,72 dan hasil t-test = 13,397 itu berarti t test lebih besar dari pada t tabel, untuk melihat ada atau tidak pengaruh penerapan model kooperatif integreated reading and compotition (CIRC) terhadap hasil belajar

matematik siswa kelas III SD Negeri 204 Kuamang, Maka dapat dilihat signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Diperoleh hasil hipotesis data signifikan adalah $0,000 < 0,05$, maka hasil uji t dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh sebelum dan setelah penerapan model kooperatif integreated reading and compotition (CIRC) terhadap hasil belajar matematis siswa kelas III SDN 204 Kuamang.

C. Pembahasan

Kondisi kelas III SDN 204 kuamang memiliki kendala dalam proses pembelajaran yaitu cendrung masih bersifat teacher centered. Jika proses pembelajaran ini berlansung secara terus menerus maka siswa akan lebih cepat bosan untuk belajar dan siswa beranggapan bahwa belajar merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan terutama pada pembelajaran tematik sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Adapun menurut teori gagne

bahwa belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Hasil belajar berupa kapabilitas setelah belajar orang memiliki keterampilan pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulus yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar (Dimyati dan Mudijiono, 2009: 10).

Sedangkan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran (Rusman, 2010: 134).

Melihat permasalahan yang terdapat pada kelas III SDN 204 Kuamang maka peneliti menerapkan model pembelajaran cooperative integrated reading

and compotition (CIRC) yaitu pemberian tes awal (pretest) terhadap siswa dengan 10 butir soal essai. Hasil dari tes awal seluruh siswa dinyatakan tidak tuntas dengan presentase 100%. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan perlakuan (treatment) dengan menerapkan model cooperative integrated reading and compotition (CIRC) terhadap siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi bangun datar sesuai dengan langkah-langkah model cooperative integrated reading and compotition (CIRC) yaitu dibagi beberapa fase fase pertama, orientasi. Fase ini guru melakukan apresiasi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Fase kedua, organisasi. Fase ini guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas serta menjelaskan mekanisme diskusi serta tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran. Fase ketiga, pengenalan konsep. Fase ini memberikan peluang pada siswa untuk mengungkap pengetahuan awalnya, mengembangkan

pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan guru. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik kognitif pada diri mereka dan berusaha melakukan pengujian dan berdiskusi untuk menjelaskan hasil observasinya. Pada dasarnya, tujuan fase ini untuk membangkitkan minat, rasa ingin tahu serta menerapkan konsepsi awal siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memulai dari hal yang konkret. Selama proses ini siswa belajar melalui tindakan-tindakan mereka sendiri dan reaksi-reaksi dalam situasi baru yang masih berhubungan, juga terbukti menjadi sangat efektif untuk menggiring siswa merancang eksperimen, demonstrasi untuk diujikannya. Fase keempat, publikasi. Pada fase ini, siswa mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan, membuktikan, dan memperagakan tentang materi yang dibahas. Penemuan itu dapat bersifat sebagai sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatannya. Siswa dapat memberikan pembuktian atas gagasan-gagasan barunya untuk

diketahui oleh teman-teman sekelasnya. Siswa dapat menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen. Fase kelima, penguatan dan refleksi. Pada fase ini, guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari melalui penjelasan atau contoh dalam kehidupan sehari-hari. Pada pertemuan kelima peneliti memberikan tes akhir (posttest) terhadap siswa dengan 5 butir soal esai, karena peneliti akan mengamati kemampuan siswa selama diberi perlakuan (treatment). Apakah ada pengaruh sebelum dan setelah penerapan model cooperative integrated reading and compotition (CIRC), ternyata dengan hasil tes akhir siswa mengalami peningkatan terhadap hasil belajarnya. Dari hasil tes akhirnya seluruh siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 100%.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil ketuntasan pretest dan posttest mengalami peningkatan, bahwa terdapat pengaruh sebelum dan setelah penerapan model cooperative integrated reading and compotition (CIRC) terhadap hasil belajar matematis siswa.

Oleh karena itu, model cooperative integrated reading and compotition (CIRC) dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematis.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nawawi menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu, (Susanto, 2013: 5). Hasil dari pretest dan posttest tersebut dapat dilakukan pengujian normalitas, dan pengujian hipotesis. Dari uji normalitas menunjukkan bahwa kelas berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis penelitian ditemukan $t\text{-test} = -$ dan hasil $t\text{-tabel} = 1,72$ maka $t\text{-test} > t\text{-tabel}$ ($13,397 > 1,72$) pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and compotition (CIRC) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diamati oleh

peneliti mengalami peningkatan dari hasil belajar selama 5 kali pertemuan.

Hasil pretest dan posttest kelas tersebut menunjukkan bahwa data normal, maka dilakukan uji hipotesis parametrik independent samples test. Diperoleh hasil belajar berdasarkan hasil uji hipotesis adalah $0,000 < 0,05$ maka hasil uji t dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh sebelum dan setelah penerapan model cooperative integrated reading and compotition (CIRC) terhadap hasil belajar matematis siswa. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematis siswa kelas III SDN 204 Kuamang yang menerapkan model cooperative integrated reading and compotition (CIRC) memiliki pengaruh dalam peningkatan hasil belajar matematis siswa, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji soal pretest dan posttest yang diberikan peneliti.

Terkait dengan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa terjadi peningkatan hal ini juga pernah diteliti oleh Dian Restika Sari dan ternyata terjadi

peningkatan dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC) didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain di Daerahnya pada Siswa Kelas III SDN Gayam Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Dian Restika Sari menyatakan bahwa setelah diberikan model cooperative integrated reading and compotition (CIRC) didukung media visual meningkat melalui penyerapan model cooperative integrated reading and compotition (CIRC) didukung media visual, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya kelas III SDN Gayam menunjukkan adanya pengaruh enerapan model cooperative integrated reading and compotition (CIRC) didukung media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil

penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN 204 Kuamang dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan model cooperative integrated reading and compotition (CIRC) berpengaruh terhadap hasil belajar matematis siswa. Dapat dilihat dari hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 13,397 > t_{tabel} = 1,72$ dengan derajat kebebasan (df) = 20 dan *confidence* 95% ($\alpha=0,05$) berdasarkan hal tersebut, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,397 > 1,72$), diperoleh hasil uji hipotesis data adalah $0,000 < 0,05$ maka hasil uji t dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut berarti terdapat pengaruh sebelum dan setelah penerapan model cooperative integrated reading and compotition (CIRC) terhadap hasil belajar mamematis siswa kelas III SDN 204 Kuamang.

IMPLIKASI

Manfaat atau kegunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and compotition (CIRC) dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 29 untuk meningkatkan

hasil belajar siswa mengimplikasikan sebagai berikut :

1. Bagi guru implementasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran cooperative integreated reading and compotition (CIRC) dengan bantuan *softwere* SPSS 29 dapat digunakan guru sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar matematis siswa.
2. Bagi siswa, implementasi model pembelajaran cooperative integreated reading and compotition (CIRC) membawa dampak yang baik kepada siswa terutama pada hasil belajar matematik siswa.
3. Bagi sekolah, implementasi penggunaan model pembelajaran cooperative integreated reading and compotition (CIRC) dapat digunakan dan diterapkan di sekolah untuk membantu meningkatkan hasil belajar matematis siswa.
4. Bagi peneliti, pembelajaran menggunakan model cooperative integreated reading and compotition

(CIRC) ini dapar digunakan untuk melatih siswa supaya lebih aktif dalam pembelajaran, dengan diberikan tugas yang sesuai dengan materi yang bisa diterapkan dikehidupan sehari-hari.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran cooperative integreated reading and compotition (CIRC) dalam pembelajaran matematis hendaknya dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebaiknya agar guru dapat meningkatkan penerapan model-model pembelajaran agar siswa lebih aktif untuk belajar dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan guru dapat merancang pembelajara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan melalui diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Malang: Pustaka Pelajar.

- Dwi Nofri Asmara. dkk. (2023). *JOTE Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 537-542 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019*. 5(1), 537–542.
- Muhammad Subhan dkk. (2023). 1 , 2 , 3. 09(September), 1555–1569.
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Kara kter* . Bandung: Refika Aditama.
- Aji Arif Nugroho et al., “Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika,” *Al- Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8,no.2(December 25, 2017): 197–204.
- Cahyani, Hesti., & Setyawati, Ririn Wahyu. 2016. Pentingnya Peningkatan Hasil belajar melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA. Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Alfabeta
- Hamzah, A., & Sofyan, N. (2015). Meningkatkan motivasi membaca. *Jurnal Iqra* 9(2) diakses dari: [http:// repository. uinsu. ac. id](http://repository.uinsu.ac.id)
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.
- Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kementrian Pendidikan.
- Khasanah, U. (2009). “Peningkatan Ketarampilan Membaca Cepat untuk Menemukan Ide Pokok dengan Teknik *Skipping* Ayunan Visual Siswa Kelas X.11 SMA Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009”).
- Mardiah, D., Al-Hamdani, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Perilaku Sosial dan Spiritual Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 105-120.
- Mubarok, H., & Sofiana, N. (2017). Cooperative Integrated Reading and Compotition (Circ) and Reading Motivation: Examining The Effect On Students' Reading Ability. *Lingua Cultura*, 11(2), 121-127.
- Niak, Yandry Niak., Mataheru, Wilmintjie., & Ngilawayan, Darma Andreas. 2018. Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dan Model Pembelajaran Konvensional. *Journal of Honai Math*, Vol.1(2):70.